

## ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DI PERUSAHAAN ASURANSI (STUDI KASUS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DALAM BEI)

Aliffiandita Pramudya Andani<sup>1</sup>, Liliek Nur Sulistiyowati<sup>2</sup>, Apriyanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Madiun  
aliffiandita1@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas PGRI Madiun  
liliek1702@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas PGRI Madiun  
kelip.apriyanti@unipma.ac.id

### ABTRAK

Laporan keuangan tahunan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. studi ini yakni statistik deskriptif berkaitan dengan tampilan data sehingga pengguna dapat dengan mudah mengolahnya. Komponen laporan keuangan yang digunakan di Indonesia lebih canggih dalam pengolahannya. Namun, banyak celah dalam laporan keuangan dapat membantu manajemen dan individu tertentu melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Statistik deskriptif berfokus pada pengumpulan, pengorganisasian, pengikhtisaran, dan penyajian data. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Financial Stability* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. *Financial Target* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. *External Pressure* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. *Nature of Industry* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, dan *Rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci : Laporan keuangan, Kinerja perusahaan, Keuangan

### ABSTRACT

*The annual financial report is a record of the company's financial information over a certain period of time that can be used to describe the company's performance. This study is descriptive statistics related to data display so that users can easily process it. The components of financial statements used in Indonesia are more sophisticated in their processing. However, many loopholes in financial statements can help management and certain individuals commit fraud in financial statements. Descriptive statistics focus on collecting, organizing, summarizing, and presenting data. The results of this study prove that Financial Stability has a significant influence on Financial Statement Fraud. Financial Target has a significant influence on Financial Statement Fraud. External Pressure has a significant influence on Financial Statement Fraud. Nature of Industry does not affect the Financial Statement Fraud. Rationalization has no effect on Financial Statement Fraud. Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Nature of Industry, and Rationalization simultaneously affect financial statement fraud.*

*Keywords: financial statements, company performance, finance*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi catatan keuangan baik untuk transaksional maupun kas perusahaan. Pelaporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang posisi keuangan perusahaan. Karena pentingnya informasi dalam laporan keuangan, manajemen perlu meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan agar reputasi perusahaan dapat terjaga dengan baik. Namun, tidak semua manajer jujur dalam mengolah laporan keuangan, kecuali untuk meningkatkan kualitas usahanya. (Yesiariani & Rahayu, 2016).

Penipuan dapat terjadi di bisnis publik atau swasta yang pertama kali berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial, seperti pemerintahan, lembaga keuangan, dan utilitas swasta atau publik. Peluang terjadinya *fraud* dapat terjadi dimana saja (The Institute of Internal Auditors (IIA), 2019). *fraud* ini didasarkan pada keinginan suatu pihak atau organisasi untuk memperoleh uang, properti, atau layanan, menghindari pembayaran atau kehilangan layanan, atau mendapatkan keuntungan pribadi atau bisnis.



**Gambar 1.1** *Fraud* yang banyak terjadi di Indonesia

Sumber: (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020)

Data yang diolah dan dianalisis (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020) menunjukkan kasus *fraud* paling banyak terjadi di Indonesia. Data diperoleh dari survei yang dilakukan oleh Investigasi *Fraud* Indonesia dengan menanggapi survei dari responden yang representatif, termasuk anggota CFE, anggota rekanan, atau individu yang berpengalaman dalam investigasi *fraud* menggunakan Google Formulir. Hal ini sesuai dengan teori (Kahneman & Tversky, 1981) yang menyatakan bahwa terjadi bias kognitif dan bahwa informasi yang tersedia meningkatkan kemungkinan bias kognitif. Dengan demikian, munculnya berbagai kasus korupsi

menjadi salah satu pemicu bagi responden Indonesia untuk menganggap skandal korupsi sebagai kasus *fraud* yang marak di Indonesia.



**Gambar 1.2** Media pengungkapan terjadinya *Fraud* di Indonesia  
Sumber: (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020)

Gambar berikut merupakan media untuk memperjelas terjadinya *fraud* di Indonesia. Menurut data Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia, 2020, 38.9% atau 93 responden mengatakan liputan media menjadi penyebab utama pendeteksian *fraud*. Selanjutnya, 23.4% dengan 56 responden, berada di posisi kedua audit internal. Ketiga dengan 9.6% atau 23 responden adalah audit eksternal sebagai media untuk membantu mendeteksi kecurangan. Menurut pernyataan Association of Certified Fraud Examiners (Martirosyan, 2014), penyalahgunaan aset adalah tindakan kecurangan yang paling tinggi, diikuti oleh korupsi (*corruption*) dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Namun, kecurangan laporan keuangan adalah jenis kecurangan yang paling merugikan dari jenis kecurangan lainnya. Komponen laporan keuangan yang digunakan di Indonesia lebih canggih dalam pengolahannya. Namun, banyak celah dalam laporan keuangan dapat membantu manajemen dan individu tertentu melakukan kecurangan dalam laporan keuangan (Skousen, Smith, Wright, et al., 2008) "Pertimbangan Penipuan dalam Audit Laporan Keuangan" pada bulan Oktober 2002.

*Fraud* akan tetap terjadi kecuali ada pencegahan dan pendeteksian untuk mencegah munculnya *fraud* dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut teori Cressey (Yesiariani & Rahayu, 2016) kecurangan selalu memiliki tiga kondisi yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalitas), yang disebut *Fraud Triangle*. Menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) banyak penelitian menunjukkan bahwa tekanan yang disengaja dari atasan pada dasarnya mendorong seseorang untuk berbuat curang di tempat kerja. Menurut SAS No. 99 (Skousen, Smith, Wright, et al., 2008), tidak dapat diteliti secara jelas karena harus ditentukan sebagai *proxy* untuk setiap variabel. Variabel-variabel tersebut meliputi stabilitas ekonomi (*economic stability*), tekanan eksternal (*external pressure*), target keuangan (*financial target*), dan target keuangan pribadi

(*personal financial need*). Variabel peluang (*opportunity*) dibagi menjadi tiga jenis proksi yaitu kondisi industry (*nature of industry*), pemantauan tidak efektif (*ineffective monitoring*), dan struktur organisasi (*organizational structure*). Kemudian, untuk variabel rasionalisasi (*rationalization*), *change in auditor* (perubahan auditor) dan *cappability* (kapasitas) diproksikan sebagai perubahan dewan.

(Skousen, Smith, & Wright, 2008) menyatakan dalam studinya bahwa kecurangan pelaporan keuangan adalah masalah yang sangat serius karena konsekuensinya. Peran profesional audit harus diperkuat agar kecurangan dapat dideteksi sedini mungkin sebelum menjadi skandal. Seperti Enron dan WorldCom, penipuan selalu terjadi tanpa adanya deteksi penipuan dan tindakan pencegahan. Oleh karena itu, ada beberapa cara untuk mendeteksi penipuan, seperti *fraud triangle* dan *fraud diamond*.

Pada tahun 2006 Asuransi Jiwasraya menyusun laporan keuangan yang seharusnya merugi, namun diubahnya oleh PT. Asuransi Jiwasraya. Dan pada tahun yang sama, laporan keuangan menunjukkan nilai saham PT. Asuransi Jiwasraya negatif Rp 3,29 triliun karena asetnya lebih kecil dari kewajibannya. BPK mengaudit laporan keuangan perusahaan sebanyak dua kali dari tahun 2010 hingga 2019 dan ditemui penyalahgunaan wewenang perusahaan untuk melaporkan aset keuangan terlalu tinggi atau di atas nilai aslinya dan utang terlalu rendah atau dibawah nilaai yang seharusnya (Rahmiyati et al., 2020). Berpandang pada kasus perusahaan energi ENRON, yang menarik perhatian pada tahun 2001 setelah laporan keuangan perusahaan yang curang diungkapkan, didukung oleh penipuan akuntansi sistematis yang terencana dengan sangat baik. Akibatnya, berdampak pada penurunan harga saham di berbagai bursa di belahan dunia lainnya, termasuk Eropa, Amerika Serikat, dan Asia. Insiden itu mengakibatkan perilaku Moral Hazard, termasuk memanipulasi laporan keuangan dengan rekor keuntungan US\$600 juta, meski perusahaan merugi. Penurunan Enron menyisakan utang \$31.2 miliar (Tiffani, 2015).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini yakni statistik deskriptif berkaitan dengan tampilan data sehingga pengguna dapat dengan mudah mengolahnya. Statistik deskriptif berfokus pada pengumpulan, pengorganisasian, pengikhtisaran, dan penyajian data. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel independen dan dependen (Oestriecher & Beasley, 2002). Data ini harus diringkas dengan baik dan teliti agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada penelitian ini data yang diambil berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020, yaitu sebanyak 14 perusahaan. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik

dengan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Terdapat 14 perusahaan yang telah memenuhi kriteria tersebut. Sampel penelitian diambil 3 tahun dengan periode waktu 2018-2020.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Stability</i>	42	-0.53	1.04	0.0741	0.23019
<i>Financial Target</i>	42	-2.12	19.80	3.6707	3.39914
<i>External Pressure</i>	42	0.01	1.80	0.6005	0.29101
<i>Nature of Industry</i>	42	0.00	7.06	2.1100	1.84905
<i>Rationalization</i>	42	-4.815.298.836	2.185.221.138.146	442.036.274.597	635.741.110.462
<i>Financial Statement</i>	42	-5.12	44.81	3.0164	9.39979
<i>Valid N (listwise)</i>	42				

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Variabel *Financial Stability* ( $X_1$ ) dengan nilai minimum -0,53 nilai maksimum sebesar 1,04 mean dengan nilai 0,0741 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 0,23019. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean. Variabel *Financial Target* ( $X_2$ ) dengan nilai minimum -2,12 nilai maksimum sebesar 19.8 mean dengan nilai 3,6707 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 3,39914. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean. Variabel *External Pressure* ( $X_3$ ) dengan nilai minimum 0,01 nilai maksimum sebesar 1,8 mean dengan nilai 0,6005 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 0,29101. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean.

Variabel *Nature of Industry* ( $X_4$ ) dengan nilai minimum 0,00 nilai maksimum sebesar 7,06 mean dengan nilai 2,1100 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 1,84905. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean. Variabel *Rationalization* ( $X_5$ ) dengan nilai minimum -4.815.298.836 nilai maksimum sebesar 2.185.221.138.146 mean dengan nilai 442.036.274.597 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 635.741.110.462. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean. Variabel *Financial Statement* ( $Y$ ) dengan nilai

minimum -5,12 nilai maksimum sebesar 44,81 mean dengan nilai 3,0164 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 9,39979. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean.

### Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas Koglomorgov –Smirnov

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		42
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8.462675
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.172
	<i>Positive</i>	.172
	<i>Negative</i>	-.108
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.116
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan pengujian yang diperoleh dari hasil tabel 4.2, diketahui bahwa nilai signifikan yang tertera *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,165. Nilai 0,165 dinyatakan normal dengan  $\text{sig} > 0,05$  dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogrov-Smirnov*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal.

### Hasil Uji F

#### Hasil Uji F

*ANOVA<sup>b</sup>*

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	686.130	5	137.226	78.682	.000 <sup>a</sup>
<i>Residual</i>	2936.466	36	81.569		
Total	3622.596	41			

a. Predictors: (Constant), *Rationalization*, *External\_Pressure*, *Financial\_Stability*, *Financial\_Target*, *Nature\_of\_Industry*

b. Dependent Variable: *Financial\_Statement*

Sumber : Data diolah, 2021



Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai dari Fhitung sebesar 78,682 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Pada penelitian ini terdapat N sebanyak 42 dan k sebanyak 5, dapat disimpulkan bahwa  $F_{tabel}$  sebesar 2,44. Jadi hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dengan kata lain  $78,682 > 2,44$  dan nilai probabilitas menunjukkan hal yang sama yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semua variabel signifikan terhadap variabel dependen. Dan kesimpulannya bahwa *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement*. Uji statistik t adalah pengujian untuk mengetahui nilai signifikansi dan nilai  $t_{tabel}$  serta  $t_{hitung}$ . Bertujuan untuk menilai  $H_0$  tidak ada pengaruh dan  $H_1$  atau adanya pengaruh variabel. Serta terdapat tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, apakah  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan juga signifikansi dengan nilai  $\alpha=5\%$  atau  $<0,05$ . Berikut ini merupakan tabel 4.9 hasil pengujian t tabel dengan SPSS19.

### Uji Statistik t

#### Uji Statistik t

a. Dependent Variable: *Financial\_Statement*

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.838	.408
<i>Financial_Stability</i>	1.597	.019
<i>Financial_Target</i>	1.837	.008
<i>External_Pressure</i>	1.189	.002
<i>Nature_of_Industry</i>	-.200	.843
<i>Rationalization</i>	-1.929	.062

Berdasarkan tabel 4.9 nilai signifikansi variabel *Financial Stability* adalah sebesar 0,019 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Berdasarkan signifikansi untuk variabel *Financial Stability* adalah 0,019 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut signifikansi kurang dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan  $H_1$  diterima. Sedangkan nilai t hitungnya adalah  $1,597 >$  dari  $t_{tabel}$  yakni 1,06873. Maka didapat keputusan bahwa variabel *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement*. Dengan hasil tersebut  **$H_1$  diterima** Sumber : Data diperoleh, 2021

Berdasarkan signifikansi untuk variabel *financial target* adalah 0,008 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut signifikansi kurang dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan H2 diterima. Sedangkan nilai t hitungnya adalah  $1,837 >$  dari t tabel yakni 1,06873. Maka didapat keputusan bahwa variabel *financial target* berpengaruh positif terhadap *financial statement*. Dengan hasil tersebut **H2 diterima**. Berdasarkan signifikansi untuk variabel *external pressure* adalah 0,002 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut signifikansi kurang dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan H3 diterima. Sedangkan nilai t hitungnya adalah  $1,189 >$  dari t tabel yakni 1,06873.

Maka didapat keputusan bahwa variabel *external pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement*. Dengan hasil tersebut **H3 diterima**. Berdasarkan signifikansi untuk variabel *nature of industry* adalah 0,843 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut signifikansi lebih dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan H4 ditolak. Sedangkan nilai t hitungnya adalah  $-0,200 <$  dari t tabel yakni 1,06873. Maka didapat keputusan bahwa variabel *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statement*. Dengan hasil tersebut **H4 ditolak**. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan H5 ditolak. Sedangkan nilai t hitungnya adalah  $-1,929 <$  dari t tabel yakni 1,06873. Maka didapat keputusan bahwa variabel *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement*. Dengan hasil tersebut **H5 ditolak**.

### **Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement***

Variabel *financial stability* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019 dan t hitung yakni 1,597. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  dari t tabel atau dengan  $0,019 < 0,05$ , penelitian ini sesuai dan menerima hipotesis pertama (). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widarti, 2015) yang mengatakan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *financial statement*. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian dari (Putriasih et al., 2016) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Demikian halnya penelitian yang dilakukan oleh (Tiffani, 2015) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Manajemen seringkali ditekan untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola asetnya dengan baik, sehingga keuntungan yang dihasilkan juga tinggi dan nantinya akan mendatangkan keuntungan yang tinggi pula bagi investor. Untuk alasan ini manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk menyembunyikan ketidakstabilan keuangan karena *fraud* tersebut (Tiffani, 2015). Hal ini dapat dukungan dari penelitian (Molida, 2011) dalam (Widarti, 2015) yang menunjukkan bahwa variabel *financial stability* akan membantu auditor dalam pendeteksian *financial statement fraud*, apabila stabilitas perekonomian menurun maka *financial statement fraud* akan meningkat. Ghazali dalam (Putriasih et al., 2016) juga berpendapat tentang penilaian mengenai



kestabilan kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana keadaan asetnya.

### **Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement***

Variabel *financial target* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 dan  $t_{hitung}$  yakni 1,837. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau dengan  $0,008 < 0,05$ , penelitian ini sesuai dan menerima hipotesis kedua (H2). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widarti, 2015) yang mengatakan bahwa *financial target* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *financial statement*. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian dari (Widyastuti, 2009) yang menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Demikian halnya penelitian yang dilakukan (Norbarani & Rahardjo, 2012) menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tercapainya target perolehan laba perusahaan membuat investor memperoleh minat untuk menginvestasikan uangnya. Perusahaan yang memiliki laba yang besar (diukur dengan profitabilitas atau ROA) lebih mungkin melakukan manajemen laba dari pada perusahaan yang memiliki laba yang kecil. Dengan perolehan laba yang telah ditentukan tersebut, pihak manajemen akan melakukan manajemen laba laporan keuangan perusahaan akan tersaji secara tidak wajar apabila perolehan laba tersebut rendah (Widarti, 2015).

### **Pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement***

Variabel *external pressure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan  $t_{hitung}$  yakni 1,189. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau dengan  $0,002 < 0,05$ , penelitian ini sesuai dan menerima hipotesis ketiga (H3). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Rahardjo, 2014) yang mengatakan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *financial statement*. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian dari (Schuchter & Levi, 2015) yang menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksekutif perusahaan seringkali ditekan untuk menuntut tambahan utang dan sumber eksternal agar pemasukan dan pengeluaran mereka tetap berjalan semestinya. Tekanan eksternal yang dialami karyawan perusahaan secara berlebihan menimbulkan risiko kecurangan dalam laporan keuangan. (White et al., 2014) menemukan hasil bahwa semakin tinggi arus kas bebas perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut. karena ketersediaan kas untuk pertumbuhan, pelunasan utang dan dividen yang didapat perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat menahan tekanan untuk mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan pendapatan eksternal.

**Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Financial Statement***

Variabel *nature of industry* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,843 dan  $t_{hitung}$  yakni -0,200. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan  $0,843 > 0,05$ , penelitian ini tidak sesuai dan menolak hipotesis keempat (H4). Hasil tersebut tidak mendukung hasil penelitian dari (Putriasih et al., 2016) yang menyatakan bahwa *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Skousen, Smith, & Wright, 2008) yang menyatakan bahwa *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement* (Summers & Sweeney, 1998) juga menyatakan bahwa manajemen dapat berfokus dalam rekening utang dan kebutuhan ketika terlibat dalam manipulasi laporan keuangan perusahaan.

**Pengaruh *Rationalization* terhadap *Financial Statement***

Variabel *rationalization* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,062 dan  $t_{hitung}$  yakni -1,929. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan  $0,062 > 0,05$ , penelitian ini tidak sesuai dan menolak hipotesis kelima (H5). Hasil tersebut tidak mendukung hasil penelitian dari (Putriasih et al., 2016) serta hasil penelitian (Faradiza & Suyanto, 2017) yang menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement*. Tidak berpengaruhnya variabel *rationalization* dalam laporan keuangan tahunan penelitian ini dapat disebabkan karena tidak terdeteksinya ketidakberesan atau kesalahan dalam laporan keuangan tahunan. Menurut Skousen dalam (Ardiyani & nanik sri utaminingsih, 2015), menunjukkan bahwa penggunaan kebijakan manajemen tidak tinggi atau motif untuk melakukan manipulasi laba adalah rendah. karena rasionalisasi merupakan sikap pembenaran yang dilakukan oleh manajemen, karyawan atau dewan direksi. Oleh karena itu sulit untuk mengetahui apakah manajemen mengelola hasil tersebut. laporan audit juga dikeluarkan jika manajemen diketahui telah menanggapi hasil laporan sebelumnya.

**Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Nature Of Industry*, dan *Rationalization* terhadap *Financial Statement***

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan F diperoleh nilai dari F hitung sebesar 78,682 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semua variabel signifikan terhadap variabel dependen. Dan kesimpulannya bahwa *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini sesuai dan menerima hipotesis keenam (H6). Hasil tersebut mendukung hasil penelitian dari penelitian (Faradiza & Suyanto, 2017), yang menyatakan bahwa variabel-variabel *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *rationalization* mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Financial Stability* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Financial Target* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *External Pressure* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Nature of Industry* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, dan *Rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- ACFE. (2016). Report To the Nations On Occupational Fraud and Abuse 2016. *ACFE Report*, 1–92.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. f. (2012). *FRAUD EXAMINATION* (J. W. Calhoun (ed.); Fourth Edi).
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Ardiyani, S., & nanik sri utaminingsih. (2015). Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7761>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76.
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Faisal, M. (2013). Analisis Fraud Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Kudus. *Accounting Analysis Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1181>
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond : Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*, November, 196–201.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan Program IBM SPSS 25* (9 (ed.)). Universitas Diponegoro.
- Hidayatun, F., & Juliarto, A. (2019). Fraud Triangle Dan Fraud Diamond Model Dalam Prediksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–8.
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud diamond: Detection analysis on the fraudulent financial reporting. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 6(4Continued1), 116–123. <https://doi.org/10.22495/rcgv6i4c1art1>
- Irawan, P. A., Susilowati, D., & Puspasari, N. (2019). *SAR ( Soedirman Accounting Review ) : Journal of Accounting and Business DETECTION ANALYSIS ON*

- FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING USING FRAUD*. 04, 161–180.
- Joseph T. Wells. (2014). *PRINCIPLES OF FRAUD EXAMINATION*.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1981). The Framing of Decisions and the Psychology of Choice The Framing of Decisions and the Psychology of Choice. *Science*, 211(4481), 453–458. [www.sciencemag.org](http://www.sciencemag.org)
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–13.
- Pramudita, A. (2013). Analisis Fraud Di Sektor Pemerintahan Kota Salatiga. *Accounting Analysis Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1156>
- Purnamasari, D., Irianto, G., & Ph, D. (2017). *ANALISIS PENGARUH DIMENSI FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PADA SAAT UJIAN DAN METODE PENCEGAHANNYA*.
- Rezaee, Z. (2004). Financial Statement Fraud: Prevention and Detection. In *Research in Accounting Regulation* (Vol. 17). [https://doi.org/10.1016/s1052-0457\(04\)17015-x](https://doi.org/10.1016/s1052-0457(04)17015-x)
- Riyani, Y., Mustafa, B., & Suherma, L. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.167-184>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan*.
- Summers, S. L., & Sweeney, J. T. (1998). Fraudulently misstated financial statements and insider trading: An empirical analysis. *Accounting Review*, 73(1), 131–146.
- The Institute of Internal Auditors (IIA). (2019). Internal Audit dan Kecurangan. *IIA Position Paper*, 1–4. <https://na.theiia.org/translations/PublicDocuments/Fraud-and-Internal-Audit-Indonesian.pdf>
- Tiffani, L. dan M. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi ( Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014 ). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–22.
- Zulkarnain, R. M. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta. *Accounting Analysis Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.2852>